

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bagian-bagian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perataan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba, artinya peningkatan perataan laba dapat meningkatkan relevansi nilai informasi laba dan sebaliknya.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba, artinya penurunan struktur modal dapat menurunkan relevansi nilai informasi laba dan sebaliknya.
3. Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba, artinya peningkatan kesempatan bertumbuh dapat meningkatkan relevansi nilai informasi laba dan sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perataan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Untuk meningkatkan relevansi nilai informasi laba, perusahaan dapat memperbaiki praktik perataan laba. Praktik ini mengakibatkan laporan laba tampak lebih tinggi dari yang seharusnya, memberikan kesan bahwa kinerja perusahaan lebih baik daripada yang sebenarnya. Hal ini dapat tercermin dalam kenaikan harga saham sehingga menandakan tingginya relevansi nilai informasi laba. Selain itu, Perusahaan juga diharapkan memastikan bahwa praktik perataan laba dilakukan secara transparan dan sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi dapat membantu mencegah kesalahan atau penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Selain itu, komunikasi yang jelas dan jujur dengan para pemangku kepentingan tentang kinerja keuangan dan praktik perataan laba sangat penting. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan menjaga reputasi perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Untuk meningkatkan relevansi nilai informasi laba melalui struktur modal, langkah-langkah yang dapat diambil adalah meninjau dan memperbarui struktur modal perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan keseimbangan antara tingkat utang dan modal ekuitas. Hal ini melibatkan optimalisasi rasio utang terhadap ekuitas dan mencari sumber pendanaan yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, berkomunikasi secara terbuka dengan pemangku kepentingan, terutama investor, tentang strategi keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat membantu dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang struktur modal perusahaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi relevansi nilai informasi laba.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kesempatan bertumbuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Untuk meningkatkan relevansi nilai informasi laba, Perusahaan perlu memahami secara menyeluruh aset-aset yang dimilikinya, termasuk nilai esensial, risiko yang terkait, dan potensi keuntungan dari masing-masing aset. Penilaian yang akurat terhadap aset merupakan hal krusial. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai dengan jenis aset yang dimiliki, seperti menggunakan metode harga pasar, biaya perolehan, atau nilai wajar. Maka ketika perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang besar, terutama jika strateginya terkait dengan peningkatan penjualan dan laba, informasi laba menjadi lebih penting karena memberikan indikasi tentang kinerja masa depan. Peluang pertumbuhan membuat laporan keuangan lebih mudah dipahami dan relevan.
4. Dari hasil penelitian maka diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan relevansi nilai informasi laba, karena hal ini menjadi kebutuhan penting yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan serta kesejahteraan masyarakat di masa depan. Perusahaan juga diharapkan dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan terhadap informasi laba, yang mencakup investor, kreditur, analis keuangan, dan pihak lain yang terlibat dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami dengan baik kebutuhan mereka, perusahaan dapat menyajikan informasi laba yang lebih tepat dan relevan sesuai dengan yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan tersebut.
5. Dari hasil penelitian maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada sektor perbankan saja untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.
6. Dari hasil penelitian maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel atau mengganti ukuran struktur modal dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), dan *Times Interest Earne*